

HADITH INTEGRATION IN LEARNING AT ADZKIA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL (SDIT)

**Silvia Sri Rahayu¹, Rosita², Adisti Nurfatimah³, Wilma Maulia
Ni'matullah⁴**

Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

Email: Silviadebiaarsyah@gmail.com¹, rositasoedirman@gmail.com²,
adistynurfatimah31@gmail.com³, wilmamaulia4@gmail.com⁴

DOI: xxxxxxxxxxxx

Submission Track:

Received: 21-06-2025

Final Revision: 27-06-2025

Available Online: 28-06-2025

Copyright © 2025 Authors



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract

Hadith is one of the main sources of Islamic teachings that has a crucial role in shaping the character and morals of students from an early age. Adzкия Integrated Islamic Elementary School (SD IT Adzкия) as an Islamic-based educational institution seeks to integrate hadith into its curriculum to improve students' religious understanding and character building. This study aims to analyze the method of teaching hadith at SD IT Adzкия, its impact on the formation of students' personalities, and the challenges in its implementation.

The research method used is a qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews with religious teachers, and literature studies from various academic references. The results showed that hadith teaching at SD IT Adzкия is carried out using memorization methods, understanding the meaning, interactive discussions, and direct practice in everyday life. The integration of hadith in learning is proven to

be able to improve students' values of discipline, honesty, empathy, and noble character.

However, there are several obstacles in the implementation, such as the lack of interactive learning media, lack of utilization of digital technology, and challenges in building students' memory of certain hadiths. Therefore, innovation in teaching methods is needed so that hadith can be more easily understood and applied by students in their lives.

Keywords: *Hadith, SD IT, Islamic Education, Character Building, Teaching Methods*

INTEGRASI HADIS DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD IT) ADZKIA

Abstrak

Hadits merupakan salah satu sumber utama ajaran Islam yang memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan akhlak siswa sejak usia dini. Sekolah Dasar Islam Terpadu Adzkia (SD IT Adzkia) sebagai institusi pendidikan berbasis Islam berupaya mengintegrasikan hadits ke dalam kurikulumnya untuk meningkatkan pemahaman agama dan pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pengajaran hadits di SD IT Adzkia, dampaknya terhadap pembentukan kepribadian siswa, serta tantangan dalam implementasinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru agama, serta studi literatur dari berbagai referensi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran hadits di SD IT Adzkia dilakukan dengan metode hafalan, pemahaman makna, diskusi interaktif, serta praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi hadits dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan nilai-nilai disiplin, kejujuran, empati, serta akhlak mulia siswa.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi, seperti minimnya media pembelajaran interaktif, kurangnya pemanfaatan teknologi digital, serta tantangan dalam membangun daya ingat siswa terhadap hadits-hadits tertentu. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran agar hadits dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci: *Hadis, SD IT, Pendidikan Islam, Pembentukan Karakter, Metode Pengajaran*

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan Islam, pembelajaran hadits memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sejak usia dini. (Zain, Wilis, & Sari, 2024) Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam berupaya untuk mengintegrasikan hadits Nabi ke dalam sistem pembelajarannya guna menanamkan nilai-nilai keislaman dan membentuk akhlak mulia. (Effendi, Warsah, & Bahri, 2024)

Hadits tidak hanya berfungsi sebagai referensi hukum Islam tetapi juga sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, mencakup aspek kejujuran, kedisiplinan, kerja sama, dan kepedulian sosial. (Mukhlis, 2024) Oleh karena itu, pengajaran hadits di SD IT perlu dilakukan dengan metode yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat dipahami, dihafalkan, dan diamalkan oleh peserta didik secara maksimal. (Rizka, Kenedi, Rehani, & Ramanda, 2022)

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru agama, serta studi literatur dari berbagai referensi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran hadits di SD IT Adzkiia dilakukan dengan metode hafalan, pemahaman makna, diskusi interaktif, serta praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi hadits dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan nilai-nilai disiplin, kejujuran, empati, serta akhlak mulia siswa. (Kisno, Fatmawati, Rizqiyani, Kurniasih, & Ratnasari, 2023) Analisis data dilakukan secara induktif dengan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Febriani, Arobiah, Apriyani, Ramdhani, & Millah, 2023)

Hasil & Pembahasan

Metode Pengajaran Hadits di SD IT Adzkia

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan para pendidik di SD IT Adzkia, ditemukan bahwa metode pengajaran hadits yang umum digunakan meliputi:

- a. Metode Hafalan Siswa diminta untuk menghafal hadits pendek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti hadits tentang kejujuran, disiplin, dan kasih sayang. Hafalan ini dilakukan secara bertahap dengan pengulangan dan evaluasi berkala. (Nugroho, 2023)
- b. Pemahaman Makna Guru tidak hanya memberikan teks hadits tetapi juga menjelaskan makna dan hikmah di baliknya. Hal ini dilakukan melalui diskusi interaktif, di mana siswa diajak untuk memahami relevansi hadits dengan kehidupan mereka. (IRAWAN, 2025)
- c. Praktik Langsung Pembelajaran hadits di SD IT seringkali dikaitkan dengan praktik sehari-hari, seperti:
 - Hadits tentang kejujuran, diterapkan melalui latihan kejujuran dalam kehidupan sekolah.
 - Hadits tentang sopan santun, diterapkan melalui praktik adab berbicara kepada orang tua dan guru.
 - Hadits tentang kerja sama, diterapkan melalui kegiatan gotong royong dan tugas kelompok. (Fitri, 2023)
- d. Media Pembelajaran Interaktif Beberapa sekolah telah mulai menggunakan video animasi, infografis, serta aplikasi berbasis teknologi untuk membantu siswa memahami hadits dengan lebih menyenangkan. (Mahyudin, 2023)

Pengaruh Hadits terhadap Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran hadits memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, di antaranya:

- a. Meningkatkan kejujuran dan disiplin Siswa yang rutin belajar hadits tentang kejujuran dan amanah menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas mereka. (Ramadani & Sofa, 2025)
- b. Menanamkan nilai kasih sayang dan kepedulian Hadits tentang ukhuwah Islamiyah membantu siswa dalam meningkatkan rasa empati terhadap sesama. (Jayadi, Alfarizi, & Amelia, 2025)

- c. Membantu pembentukan kebiasaan ibadah Hadits tentang shalat, berdoa, dan etika makan mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam menjalankan kewajiban agama mereka. (Masruhim & Sjamsir, 2025)

Kendala dalam Pembelajaran Hadits

Meskipun pembelajaran hadits memiliki manfaat besar, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi SD IT Adzkia dalam menerapkan pembelajaran ini, yaitu:

- a. Kurangnya media pembelajaran interaktif di SD IT Adzkia masih menggunakan metode pengajaran tradisional, sehingga pembelajaran hadits terkadang terasa kurang menarik bagi siswa. (FALAH, 2024)
- b. Minimnya pemanfaatan teknologi digital Sebagian besar sekolah belum memanfaatkan teknologi seperti e-learning, aplikasi hadits, atau video edukasi yang dapat membantu siswa memahami hadits dengan lebih visual dan interaktif. (Sazali, 2025)
- c. Daya ingat siswa terhadap hadits masih terbatas Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal hadits dengan lancar, terutama hadits yang panjang. (Putra, 2024)

Rekomendasi Penguatan Pembelajaran Hadits

Untuk mengatasi kendala di atas, penelitian ini merekomendasikan beberapa solusi:

- a. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi SD IT dapat mengembangkan video animasi, aplikasi interaktif, dan gamifikasi dalam pembelajaran hadits agar lebih menarik bagi siswa. (Merlina, Amin, & Sagiman, 2023)
- b. Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Praktik Siswa dapat diajak untuk menerapkan hadits dalam kehidupan sehari-hari melalui program akhlak harian, seperti latihan kejujuran, kedermawanan, dan kerja sama. (Anam, 2025)
- c. Melibatkan Orang Tua dalam Pembelajaran Hadits Pembelajaran hadits tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga dapat diperkuat di rumah dengan dukungan orang tua dalam membimbing anak

untuk menghafal dan memahami hadits.(Hasibuan, Makruf, & Gusmaneli, 2025)

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran hadits di SD IT Adzkie memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Dengan metode pengajaran yang tepat dan inovatif, hadits dapat lebih mudah dipahami, dihafalkan, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran hadits, SD IT Adzkie perlu mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi, memperkaya metode hafalan dengan pemahaman makna, serta melibatkan orang tua dalam pembelajaran hadits di rumah. Dengan demikian, hadits tidak hanya menjadi materi akademik, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan dan perilaku siswa.

Ucapan Terimakasih

Para peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan sejawat maupun promotor atas dukungan dan bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anam, S. K. (2025). Sekolah Alam dan Pendidikan Karakter Islami: Studi Kasus TK Alam Jabalussalam dalam Menanamkan Nilai Akhlak dan Kewirausahaan. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955/ p-ISSN 2809-0543*, 6(4), 1051–1060.
- Effendi, M., Warsah, I., & Bahri, S. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Adab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- FALAH, A. M. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATERI KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS 4 DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) ADZKIA 4. INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP) JAWA TENGAH.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Fitri, R. W. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sdit Ummi Kota Bengkulu. UIN Fatmawati

- Sukarno Bengkulu.
- Hasibuan, R. P., Makruf, M., & Gusmaneli, G. (2025). Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(2), 1–12.
- IRAWAN, A. N. U. R. B. (2025). MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN TAHFIZ SDIT AL-BAROKAH TAHFIZ SCHOOL JAKARTA SELATAN. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Jayadi, A., Alfarizi, H., & Amelia, R. (2025). Membangun Kepedulian Sosial Pada Anak Dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Religious Studies*, 2(1), 151–166.
- Kisno, K., Fatmawati, N., Rizqiyani, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, E. M. (2023). Pemanfaatan teknologi artificial intelligences (ai) sebagai respon positif mahasiswa pialud dalam kreativitas pembelajaran dan transformasi digital. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 4(1), 44–56.
- Mahyudin, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C-Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(4), 169–177.
- Masruhim, A., & Sjamsir, H. (2025). *Model Manajemen Pembelajaran Rabbani: Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Peningkatan Karakter Mahasiswa*. Indonesia Emas Group.
- Merlina, Y., Amin, M., & Sagiman, S. (2023). Analisis Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Digital di SDIT Juara Air Meles Bawah Curup Timur Rejang Lebong. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Mukhlis, M. (2024). Signifikansi dan kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah. *Integrated Education Journal*, 1(1), 22–42.
- Nugroho, B. (2023). Evaluasi Program Tahfidz QurAn Dengan Model Cipp (Context, Input, Process, Product) Di Sdit Darussalam Selokerto. Universitas Islam Indonesia.
- Putra, Y. N. K. E. (2024). Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Bakat Dalam Pendidikan Islam (Studi Tentang Penyelenggaraan Fitrah Based Education Di Jenjang SMP PKBM Syakila Yogyakarta). Universitas Islam Indonesia.
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). Kejujuran dalam perspektif pendidikan Islam: Nilai fundamental, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri di pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193–210.
- Rizka, E., Kenedi, G., Rehani, R., & Ramanda, D. (2022). Strategi

Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di SDIT Adzkia 3 Padang. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 2(1), 18–33.

Sazali, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Desa Bandar Tinggi. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 307–313.

Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215.